

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN KOMITMEN TUGAS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF DIRECTED LEARNING AND TASK COMMITMENT AMONG PSYCHOLOGY STUDENT

Manna Amini¹, Marina Dwi Mayangsari², dan Rika Vira Zwagery³

*Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat,
Jl.A. Yani Km 36 Banjarbaru Kalimantan Selatan, 70714, Indonesia*

E-mail : mannaamini.a@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan komitmen terhadap tugas pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh atau sampling total dengan jumlah subjek 40 orang. Alat ukur menggunakan dua skala yaitu skala kemandirian belajar dengan jumlah 60 aitem ($\alpha = 0,901$) dan skala komitmen terhadap tugas dengan jumlah 44 aitem ($\alpha = 0,885$). Skala ini menggunakan skala model likert dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kemandirian belajar dengan komitmen terhadap tugas Koefisien determinasi yang diperoleh (r^2) adalah sebesar 0,2116. Berdasarkan hasil penelitian tersebut sumbangan efektif kemandirian belajar terhadap komitmen terhadap tugas adalah sebesar 21,16%, sedangkan 78,84% sisanya adalah sumbangan dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci : Kemandirian belajar, Komitmen Terhadap Tugas

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self directed learning and task commitment among psychology student of Lambung Mangkurat University. Total sampling was used in this study with 40 participants. This study used correlation product moment as data analysis and also the research instrument, namely self directed learning and task commitment both in likert scale to collect data. The result showed that there was the relation between self directed learning and task commitment with determination coefficient r^2 0.2116. Based on the study, the effective contribution of self directed learning was 21,16%, while 78,84% from other variables that didn't examined in this study.

Keywords: *Self directed learning, task commitment*

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan diperlukan untuk dijadikan pedoman dan pegangan hidup untuk menghadapi masa yang akan datang. Tahapan tertinggi dalam pendidikan yaitu menjadi seorang mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk dapat belajar dan mengerjakan tugas dengan mandiri. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mampu belajar dan mengerjakan tugas dengan mandiri Lailiana & Agustin, (2017) mengemukakan semestinya mahasiswa harus mau melibatkan dirinya secara penuh terhadap tugasnya sebagai mahasiswa dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen. Keterlibatan tersebut membuat mahasiswa berupaya untuk menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu tanpa mengabaikan kualitas dari tugasnya sehingga mahasiswa dapat dikatakan berhasil dan memperoleh hasil atau prestasi akademik sesuai yang diharapkan.

Mahasiswa seringkali baru belajar jika mendapati pelajaran yang menarik dan jika sedang tidak ada hal penting yang harus dilakukan. Banyak pula mahasiswa yang menganut sistem musiman dalam belajar, menunda mengerjakan tugas karena belum sampai batas waktu yang ditentukan untuk mengumpulkan sampai akhirnya batas waktu tersebut tiba di ambang pintu. Sehingga keterlambatan menyerahkan tugas dan juga pengerjaan tugas yang seenaknya bahkan terkesan asal-asalan sering kali terjadi dan mengakibatkan nilai yang didapatkan pun pas-pasan atau malah kurang. Oleh karena itu penting adanya komitmen terhadap tugas pada mahasiswa agar dapat menghindari terlambatnya mahasiswa dalam mengumpulkan tugas dan menghindari mahasiswa mendapat nilai pas-pasan.

Menurut Renzulli (2005) komitmen terhadap tugas adalah suatu bentuk halus dari motivasi. Komitmen terhadap tugas secara umum dapat dipahami sebagai motivasi dari dalam diri atau motivasi internal yang dapat menjadi daya dorong amat kuat untuk memunculkan potensi yang dimiliki. Selain itu Hawadi, (2002) mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi komitmen terhadap tugas, yaitu faktor individual dan faktor situasional. Faktor individual mencakup persepsi terhadap diri, persepsi terhadap peran dan tugas, serta sikap orang tua. Ketika mahasiswa mempersiapkan dirinya mampu dalam mengerjakan tugas dan mempersiapkan tugas itu sendiri secara positif maka dengan sendirinya atau secara mandiri mahasiswa akan berusaha menyelesaikan segala tugas yang dimilikinya. Ridha, (2018) mengemukakan bahwa kemandirian memberikan sumbangan efektif terhadap tingginya komitmen terhadap tugas individu. Individu dituntut untuk mandiri agar dapat melakukan tugas dan tanggung jawab yang diharapkan.

Dari Permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara kemandirian belajar dengan komitmen tugas pada mahasiswa psikologi.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi angkatan 2014 dan 2015 yang berjumlah 40 orang. Subjek penelitian ini diambil menggunakan teknik *sampling* jenuh atau *sampling* total yang mana penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala sikap meliputi skala kemandirian belajar dan skala komitmen terhadap tugas. Skala kemandirian belajar berjumlah 60 aitem dan dibuat berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Gibbons (2008), meliputi: (1) Siswa mengontrol banyaknya pengalaman belajar yang terjadi; (2) Perkembangan keahlian; (3) Siswa belajar untuk menantang diri untuk mendapatkan kinerja terbaik; (4) Manajemen diri; (5) Motivasi dan penilaian diri. Skala komitmen terhadap tugas berjumlah 80 aitem dan dibuat berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Renzulli (2005), yaitu meliputi: (1) tekun menghadapi tugas; (2) ulet; (3) mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain; (4) ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan didalam kelas; (5) selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin; (6) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa; (7) senang dan rajin belajar dengan penuh semangat; (8) cepat bosan dengan tugas-tugas rutin; (9) dapat mempertahankan pendapatnya; dan (10) menunda pemuasan kebutuhan sesaat untuk mencapai tujuan kemudian hari.

Penilaian kedua skala tersebut menggunakan skala likert dengan empat pilihan respon. Skor untuk pernyataan yang bersifat positif adalah sangat tidak setuju (STS) = 1, tidak setuju (TS) = 2, setuju (S) = 3, dan sangat setuju (SS) = 4. Sementara skor untuk pernyataan yang bersifat negatif adalah sangat tidak setuju (STS) = 4, tidak setuju (TS) = 3, setuju (S) = 2, dan sangat setuju (SS) = 1. Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan kemandirian belajar dan komitmen terhadap tugas adalah menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Person. Cara perhitungannya dibantu dengan menggunakan program statistik komputer. Adapun rumus analisa data adalah (Azwar, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2019 dengan menyebar skala penelitian kepada subjek penelitian yang berjumlah 75 mahasiswa Angkatan 2014

dan 2015. . Proses pengambilan data penelitian dilakukan menggunakan google form dan kuesioner dibagikan secara langsung oleh peneliti.

Tabel 1.

Distribusi Kategorisasi Data Variabel Kemandirian Belajar

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kemandirian Belajar	$X < 80$	Rendah	-	-
	$80 \leq X < 120$	Sedang	30	75%
	$120 \leq X$	Tinggi	10	25%
Total			40	100%

Berdasarkan hasil kategori pada tabel 1 tersebut, dapat diketahui 10 mahasiswa (25%) memiliki kemandirian belajar tinggi, 30 mahasiswa (75%) memiliki kemandirian belajar sedang, dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kemandirian rendah.

Kategorisasi pada variabel komitmen terhadap tugas berdasarkan skor total tiap subjek penelitian. Skala komitmen terhadap tugas terdiri dari 44 aitem, setiap aitem diberi skor minimum 1 dan maksimum 4. Rentang minimum dan maksimum skala stres akademik adalah 44x1 sampai dengan 44x4 yaitu 44-176. Standar deviasi skor hipotetik adalah 22 dan mean hipotetik adalah 110. Berdasarkan data tersebut, maka dapat ditentukan kategori untuk data pada variabel komitmen terhadap tugas adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Distribusi Kategorisasi Data Variabel Komitmen Terhadap Tugas

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
Komitmen Terhadap Tugas	$X < 88$	Rendah	-	-
	$88 \leq X < 132$	Sedang	38	95%
	$132 \leq X$	Tinggi	2	5%
Total			40	100%

Berdasarkan hasil kategori pada tabel 2 tersebut, maka didapatkan 2 mahasiswa (5%) memiliki komitmen terhadap tugas pada kategori tinggi, 38 mahasiswa (95%) memiliki komitmen terhadap tugas pada kategori sedang, dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kemandirian rendah.

Tabel 3.

Hasil Uji Korelasi Variabel Kemandirian Belajar dengan Komitmen Terhadap

Variabel	Sig.	R	r ²
Kemandirian Belajar	0,003	0,460	0,2116
Komitmen terhadap tugas			

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hubungan variabel kemandirian belajar dengan komitmen terhadap tugas memiliki korelasi $r = 0,460$ dan taraf signifikansi sebesar $0,003$ ($p < 0,05$). Nilai ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara kemandirian belajar dengan komitmen terhadap tugas pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat dapat diterima.

Berdasarkan pedoman interpretasi hubungan korelasi sugiyono (dalam priyatno, 2014) berikut ini: (1) $0,00 - 0,199 =$ sangat rendah (2) $0,20 - 0,399 =$ rendah, (3) $0,40 - 0,599 =$ sedang, (4) $0,60 - 0,799 =$ kuat, dan (5) $0,80 - 1,00 =$ sangat kuat, maka dapat diketahui bahwa nilai $r = 0,460$ yang didapatkan menunjukkan signifikansi korelasi pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat termasuk dalam kategori rendah.

Nilai positif r hitung ($r = 0,460$) menunjukkan semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula komitmen terhadap tugas. Sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar maka kemandirian belajar dengan komitmen terhadap tugas semakin rendah pula komitmen terhadap tugas mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat. Koefisien determinasi yang diperoleh (r^2) adalah sebesar $0,2116$. Dengan demikian sumbangan efektif kemandirian belajar terhadap komitmen terhadap tugas adalah sebesar $21,16\%$, sedangkan $78,84\%$ sisanya adalah sumbangan dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan uji korelasi penelitian, diperoleh nilai korelasi sebesar $r = 0,460$ dengan $p = 0,003$ ($p < 0,005$) maka diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan komitmen terhadap tugas pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat, dengan demikian hipotesis dalam penelitian yang menyatakan ada hubungan antara kemandirian

belajar dengan komitmen terhadap tugas dapat diterima. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ridha (2018), menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan komitmen terhadap tugas pada mahasiswa suku Bugis yang merantau.

Serupa dengan hasil penelitian ini yang memperoleh nilai r (0,460) menyatakan hubungan positif antara kedua variabel, semakin tingginya kemandirian belajar maka semakin tinggi pula komitmen terhadap tugas. Sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar maka kemandirian belajar dengan komitmen terhadap tugas semakin rendah pula komitmen terhadap tugas mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat.

Berdasarkan kategorisasi diketahui bahwa secara umum kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Psikologi termasuk pada kategori sedang, yaitu sebanyak 30 mahasiswa (75%) dari total keseluruhan subjek termasuk dalam kategori sedang. Artinya mahasiswa Program Studi Psikologi memiliki kemandirian belajar yang cukup baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Guglielmino (2013) yang menyatakan individu dengan skor kemandirian belajar pada kategori sedang memiliki karakteristik yaitu berhasil dalam situasi yang mandiri, tetapi tidak sepenuhnya dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar, perencanaan belajar dan dalam melaksanakan rencana belajar.

Komitmen terhadap tugas mahasiswa Program Studi Psikologi termasuk pada kategori sedang, yaitu sebanyak 38 mahasiswa (95%) dari total keseluruhan subjek termasuk dalam kategori sedang. Artinya mahasiswa Program Studi Psikologi memiliki komitmen terhadap tugas yang cukup baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Setiowati (2015), ketika seseorang memiliki komitmen terhadap tugas yang baik maka akan cenderung mengarahkan energinya untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin. Komitmen terhadap tugas didalamnya mencakup keinginan yang kuat untuk tetap mengerjakan tugas, kemauan untuk mengerahkan usaha secara maksimal, dan keyakinan yang kuat akan tercapainya tujuan.

Koefisien determinasi yang diperoleh (r^2) adalah sebesar 0,2116. Artinya sumbangan efektif kemandirian belajar pada komitmen terhadap tugas adalah sebesar 21,16 %, sedangkan 78,83 % sisanya adalah sumbangan dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Adapun berdasarkan faktor yang mempengaruhi komitmen terhadap tugas, variabel-variabel lain yang dapat memberikan sumbangan terhadap komitmen terhadap tugas

menurut Syarif dkk (2011), antara lain cita-cita atau aspirasi individu, kemampuan individu, kondisi individu, kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial (teman), unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya pengajar dalam membelajarkan individu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kemandirian belajar dengan komitmen terhadap tugas pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat menunjukkan ada hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan komitmen terhadap tugas ($r = 0,460$; $p < 0,05$). Nilai r positif tersebut menunjukkan semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula komitmen terhadap tugas. Sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah pula komitmen terhadap tugas pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Gibbons, M. 2008. *The Self Directed Learning Handbook Challenging Adolescent Student to Excel*. San Fransisco: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Hawadi, R. A. 2002. *Identifikasi Keberbakatan Intelektual Melalui Metode Non Tes*. Jakarta: Grasindo.
- Lailiana, Nur Aulia., Handayani, Agustin. 2017. *Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Komitmen Terhadap Tugas Pada Mahasiswa. The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*.
- Renzulli, J. S. 2005. *The three-ring conception of giftedness; A developmental model for promoting creative productivity*. In R. J. Sternberg & J.E. Davidson (Eds.), *Conception of giftedness* (246-279). Cambridge, UK: Cambridge University Press. *Ebook*
- Ridha, A.A. 2018. *Task Commitment pada Mahasiswa Suku Bugis yang Merantau. Jurnal Psikologi*. Vol. 45 No 01.